

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Tujuan Pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan seluruh potensi siswa. Secara lengkap Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai – nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain – lain ) dan pola pembinaan hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial.

Salah satu bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah adalah permainan bola basket, dimana bola basket merupakan salah satu materi termasuk dalam permainan bola besar. Cabang olahraga ini mulai dikenal luas oleh banyak kalangan terutama di kota-kota besar. Oleh sebab itu sudah menjadi tuntutan kepada para guru untuk bisa membelajarkan bola basket kepada siswa-siswinya. Tentunya dalam menjalankan tugasnya para guru pendidikan jasmani dituntut untuk kreatif dengan mengaplikasikan segala macam strategi atau model-model pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

*Shooting* merupakan salah satu sub topik materi dari permainan bola basket. Dimana shooting adalah suatu gerakan melempar atau menembak bola ke arah ring yang tujuannya untuk mencari nilai atau point sebanyak mungkin. Dalam *shooting* ini pemain harus memasukkan bola ke dalam jaring basket. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang diutamakan bukanlah hasil banyak jumlah poin yang didapat, tapi yang paling diutamakan adalah proses melakukan gerakan *Shooting* dengan teknik yang benar sesuai dengan teori yang diajarkan, mulai dari tahap persiapan kemudian tahap pelaksanaan sampai ke tahap gerak lanjut (*follow-through*).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi yang dilakukan pada bulan maret 2017 di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan, dimana sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sekolah tersebut memiliki bola basket sebanyak 2 buah, dengan lapangan bola basket yang layak pakai.

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi shooting permainan bola basket dari 30 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran shooting permainan bola basket, hanya 8 orang siswa ( 26,66 % ) yang mampu melakukan shooting bola basket dengan tehnik yang benar, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan sampai ke tahap gerak lanjut dengan nilai diatas KKM dan tuntas dalam pembelajaran. Sedang 22 orang siswa ( 73,33% ) yang lain memperoleh nilai dibawah KKM dan belum tuntas dalam pembelajaran. Hampir seluruh siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, belum mampu melakukan gerak shooting dengan tehnik yang benar. Sebagian siswa pada tahap persiapan masih mengunci kedua lutut saat akan melakukan shooting padahal pada tahap ini kedua kaki harus membentuk kuda-kuda dan lutut tidak dikunci, kemudian pada tahap pelaksanaan masih banyak siswa melakukan gerakan shooting dengan tidak melecutkan pergelangan tangan saat bola lepas dari tangan sehingga arah bola jauh dari sasaran. Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) yang sudah ditentukan sekolah untuk materi shooting permainan bola basket adalah 75.

Ketidak tuntas pembelajaran shooting permainan bola basket disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya sarana bola dengan jumlah bola yang tidak sesuai dengan jumlah siswa, kebanyakan siswa merasa jenuh dan bosan mengikuti materi pelajaran karena kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan penyampaian materi pembelajaran yang kurang efektif sehingga masih banyak siswa yang belum memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Saat guru memberi perintah kepada siswa untuk melakukan gerak

shooting, masih banyak siswa yang hanya diam berdiri menunggu giliran tanpa melakukan gerak dan bahkan diantara siswa tersebut malah bercerita.

Kadaan seperti ini merupakan masalah yang tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SMP. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Variasi pembelajaran juga akan mengurangi tingkat kejenuhan dan rasa bosan yang dialami siswa saat mengikuti pembelajaran. Melalui variasi pembelajaran, guru akan menciptakan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan siswa akan semakin termotivasi dalam belajar.

Penerapan variasi pembelajaran penting untuk dilakukan mengingat dengan variasi pembelajaran membuat anak-anak tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan juga mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat berkembang. Melalui variasi pembelajaran juga dapat menambah semangat kegembiraan dan kesenangan pada anak-anak dalam situasi kompetitif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Permainan Bola Basket

Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 MEDAN Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi shooting bola basket
2. Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran shooting bola basket, karena metode mengajar guru yang kurang bervariasi.
3. Siswa lebih banyak diam menunggu giliran melakukan gerak shooting bola basket karena kurangnya sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi shooting bola basket.
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran bola basket khususnya *shooting*.
5. Kurangnya respon siswa menanggapi intruksi yang diberikan oleh guru.
6. kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah pada “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting* (shet-shoot) Permainan Bola Basket Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah: “Apakah melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* pada bola basket siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar shooting bola basket melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru pendidikan jasmani dapat menambah wawasan tentang pembelajaran *shooting* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi siswa dapat mengatasi kesulitan dalam belajar *shooting* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.
4. Bagi peneliti dapat memperkaya wawasan dalam pembelajaran bola basket.

5. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca atau peneliti yang lain dalam meningkatkan pengetahuan tentang media modifikasi pengajaran pendidikan jasmani.

